
Pendampingan Pemanfaatan Sumber Pustaka Dalam Menunjang Penulisan Karya Ilmiah Pada Siswa Anggota OPSI

| Diterima: 09 Juni 2022

| Direview: 18 Juni 2022

| Disetujui: 20 Juli 2022

*Silvia Syeptiani¹, Ade Hidayat², Desti Ariani³
Politeknik Raflesia^{1,2,3}

E-mail: silviasyeptiani@polraf.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP N 1 Rejang Lebong pada bulan maret 2022. SMP N 1 Rejang Lebong setiap tahunnya mengirim perwakilan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) yang di selenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Namun pihak sekolah mengalami kendala karena kurangnya pengetahuan siswa-siswi dalam memilih sumber pustaka yang akan digunakan sebagai acuan baik dalam penelitian maupun dalam penulisan karya ilmiah. Objek pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa-siswi yang tergabung dalam kelompok kegiatan Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) SMP N 1 Rejang Lebong. Proses pelatihan dapat diselesaikan tepat waktu dan tanpa hambatan serta siswa-siswi anggota kegiatan Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) SMP N 1 Rejang Lebong dapat memilih sumber pustaka untuk referensi kegiatan penelitian yang akan di usulkan pada bulan Juni 2022.

Kata kunci : Sumber pustaka, OPSI

ABSTRACT

This service activity is carried out at State Junior Highschool 1 (SMPN 1) Rejang Lebong in March 2022. SMPN 1 Rejang Lebong sends students to take part in the Indonesian Student Research Olympiad (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia - OPSI) organized by the Indonesian Ministry of Education, Culture, Research and Technology. However, the school experienced problems due to the lack of knowledge of students in choosing reference sources to be used both in research and writing scientific papers. The object of this community service are students who are members of the OPSI group at SMPN 1 Rejang Lebong. The training process can be completed on time and without obstacles and the students of OPSI SMPN 1 Rejang Lebong can choose reference sources for their research that will be proposed in June 2022.

Keywords: Reference source, OPSI

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan suatu karya yang memaparkan pendapat, hasil pengamatan, tinjauan, dan penelitian dalam bidang tertentu yang disusun berdasarkan metode tertentu serta isi yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Eko Susilo (1995), dalam Finoza (2010) karya ilmiah adalah salah satu karangan atau tulisan yang didapat sesuai sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil pengamatan, pemantauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu serta sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya atau keilmiahannya. Singkatnya karya tulis ilmiah merupakan tulisan hasil pemikiran atau laporan tertulis untuk suatu kegiatan ilmiah. Menurut Dalman (2012), suatu karya tulis dapat dikategorikan sebagai makalah ilmiah jika memiliki karakteristik tertentu dan dapat dikaji minimal dari 4 aspek, yaitu struktur, komponen, sikap penulis dan penggunaan bahasa.

Kegiatan-kegiatan penelitian yang menghasilkan karya ilmiah sudah banyak dilakukan saat ini mulai dari tingkat pemula, sampai tingkat penelitian lanjutan yang menghasilkan penemuan- penemuan hebat. Untuk mengikuti iklim tersebut, pemerintah mulai mengencangkan kegiatan penelitian di Indonesia dengan mengeluarkan aturan wajib membuat publikasi ilmiah bagi guru, dosen, mahasiswa, serta jabatan-jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan masing-masing. Selain itu, ada banyak pula kegiatan perlombaan penulisan karya ilmiah yang mengikutsertakan berbagai pihak, termasuk siswa-siswi di sekolah menengah.

Pelaksanaan perlombaan penulisan karya ilmiah di sekolah menengah terdiri dari beberapa kelas, mulai dari lokal, regional, nasional dan internasional. Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) merupakan salah satu perlombaan di tingkat nasional pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai upaya untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang penelitian yang akan menghasilkan produk karya tulis ilmiah. Dengan tema-tema yang diusung oleh OPSI di setiap tahunnya, diharapkan akan menghasilkan karya-karya kreatif dari siswa SMP se-Indonesia.

SMP Negeri 1 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah yang ikut serta pada kegiatan OPSI. Untuk mendukung kegiatan tersebut, SMPN 1 RL menyediakan ekstrakurikuler OPSI untuk para siswa sehingga mereka dapat berlatih lebih banyak terkait dunia penelitian. Kegiatan yang dilakukan sekali dalam seminggu ini menuntut siswa/siswi

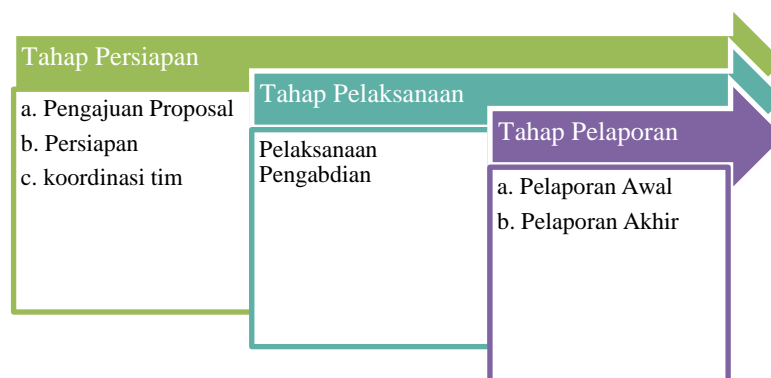
anggotanya untuk berfikir kritis, menemukan suatu masalah yang akan dipecahkan melalui sebuah penelitian. Kegiatan penelitian yang dilakukan ini berkelompok untuk kemudian dituangkan hasilnya dalam bentuk suatu karya tulis ilmiah. Dimana dalam melaksanakan penelitian dan membuat suatu karya tulis ilmiah siswa/siswi memerlukan sumber pustaka yang memadai dan ditampilkan sebagai suatu kutipan dalam karya tulisnya. Kutipan sangat penting dalam suatu karya tulis, terlebih lagi penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dari suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya tindak plagiarisme. Dari kegiatan ini, dihasilkan beberapa proposal penelitian yang nantinya hasil penelitian yang bersangkutan akan dapat diikuti sertakan dalam lomba-lomba karya ilmiah baik lokal maupun skala nasional seperti OPSI. Dalam hal penelitian, siswa – siswi anggota ekstrakurikuler OPSI didampingi oleh guru pembimbing dengan memanfaatkan fasilitas laboratorium yang tersedia.

Berdasarkan hal tersebut, Politeknik Raflesia melalui tim Pengabdian kepada Masyarakat berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pendampingan dan pelatihan tentang Pemanfaatan Sumber Pustaka dalam Menunjang Penulisan Karya Ilmiah pada Kelompok Siswa Anggota OPSI di SMPN 1 Rejang Lebong.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pelatihan terhadap siswa/siswi yang tergabung dalam ekstra kulikuler OPSI pada SMP N 1 Rejang Lebong. Kegiatan inti berupa pelatihan bagaimana cara memanfaatkan sumber pustaka dalam penulisan makalah ilmiah dengan alat bantu proyektor dan laptop pada tanggal 31 Maret 2022. Para siswa/siswi anggota ekstrakurikuler OPSI diberikan penjelasan secara rinci tentang cara mendapatkan sumber pustaka dan bagaimana cara pemanfaatannya sebagai penunjang referensi dalam penulisan makalah ilmiah mereka. Sumber pustaka pemerintah: <http://e-resources.perpusnas.go.id>, portal Garuda (<http://garuda.ristekdikti.go.id/>). Panduan bisa dilihat di laman internet kemenristekdikti_Tahun_2017. Basis data sebagai sumber pustaka umum bisa didapat contohnya dari: <http://doaj.org>, Proquest (<http://search.proquest.com/>), sci-hub (mis. <http://sci-hub.tw>), <http://aisel.aisnet.org>, <http://researchgate.net>. Pelatihan akan diakhiri dengan sesi diskusi dengan memberikan kesempatan kepada siswa/siswi anggota ekstrakurikuler OPSI untuk bertanya dengan lebih terinci mengenai materi pelatihan tersebut.

Menurut Widodo (2015 : 82) pelatihan adalah serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Manfaat pelatihan menurut Simamora (2004: 348 – 350) antara lain : 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas. 2. Menciptakan sikap, loyalitas dan kerjasama yang lebih menguntungkan. 3. Mengurangi waktu belajar yang diperlukan karyawan agar mencapai standar-standar kinerja yang dapat diterima. 4. memenuhi kebutuhan-kebutuhan perencanaan sumber daya manusia. 5. Mengurangi jumlah biaya dan kecelakaan. 6. membantu karyawan dalam peningkatan dan pengembangan pribadi mereka. Pengabdian kepada Masyarakat ini direncanakan dalam tiga tahapan, yaitu :



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2022 bertempat di SMPN 1 Rejang Lebong yang beralamatkan di Jl. Basuki Rachmat nomor 1, Kelurahan Dwi Tunggal, dengan peserta sebanyak 27 orang siswa-siswi SMPN 1 Rejang Lebong yang tergabung dalam ekstrakurikuler Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI). Dalam kegiatan ini diikutsertakan 2 orang mahasiswa teknik mesin yang berkontribusi dalam diskusi dengan siswa/siswi peserta kegiatan mengenai pemanfaatan sumber pustaka.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Garis besar struktur materi PKM adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang karya tulis ilmiah

Karya tulis ilmiah merupakan suatu karya tulis yang bersifat keilmuan dimana karya tersebut disusun secara sistematis menurut kaedah-kaedah tertentu berdasarkan hasil berfikir

ilmiah dan metode ilmiah. Karya tulis ilmiah berdasarkan derajat keilmiahannya dapat dibagi menjadi empat, yaitu :

1) *Frontier Science*

Adalah karya tulis ilmiah yang dihasilkan untuk mendapatkan pengetahuan baru dengan cara yang kurang terukur, eksperimen yang kurang mantap, dengan mencoba-coba, dengan pemikiran secara sederhana dan belum dicetak atau diterbitkan

2) *Primary Literature*

Adalah karya tulis yang sudah di cetak atau dipublikasikan, namun belum sepenuhnya dianggap sebagai sumber pengetahuan ilmiah. Keberadaannya baru dianggap sebagai suatu informasi untuk dibaca secara luas

3) *Secondary literature*

Adalah karya tulis ilmiah yang sudah dipublikasikan, mulai menarik minat banyak orang, mulai diperhitungkan sebagai bahan kutipan

4) *Tertiary literature*

Adalah karya tulis ilmiah yang sudah menjadi textbook dan kebenarannya menjadi seakan absolute, sehingga dapat menjadi referensi atau materi pengajaran

(Gani,Erizal . 2013 : 3)

Adapun ciri-ciri dari suatu karya tulis ilmiah antara lain :

1. Netral
2. Sistematis
3. Logis
4. Menyajikan fakta
5. Objektif

2. Pemahaman tentang sumber pustaka

Sumber pustaka adalah sejumlah bahan atau referensi yang digunakan sebagai bahan atau sumber informasi. Contoh sumber pustaka antara lain; buku, artikel jurnal, artikel website, penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain. Sumber pustaka diperlukan untuk melakukan penelitian dan menulis karya tulis ilmiah karena menjadi bahan dan acuan untuk melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah. Sumber pustaka yang dipilih sebagai bahan

atau acuan harus terkait dengan tema dan judul penelitian serta tidak lebih dari 10 tahun. Sumber pustaka berupa jurnal dapat diakses melalui laman google scholar maupun dari laman garuda.ristekdikti.go.id,serta melalui portal-portal lainnya.



Gambar 1. Laman Garuda.ristekdikti.go.id

Setelah melalui tahapan pemilihan sumber pustaka, untuk memasukkan sumber pustaka tersebut kedalam karya tulis yang telah dibuat harus menggunakan kutipan. Kutipan yang digunakan dapat dibuat dalam bentuk kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung dengan metode catatan perut maupun catatan kaki. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, siswa-siswi diberi contoh jurnal, cara mengakses jurnal, serta contoh artikel yang dapat digunakan sebagai referensi.



Gambar 2. Pelaksanaan pengabdian

Siswa-siswi peserta kegiatan sangat antusias mengikuti kegiatan hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peserta selama kegiatan berlangsung,

serta siswa-siswi peserta kegiatan mencoba langsung mengakses dan mencari sumber pustaka yang akan mereka gunakan untuk penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah. Di akhir kegiatan, siswa-siswi di berikan pertanyaan dan siswa-siswi yang dapat menjawab dengan benar mendapatkan *reward* dari tim pelaksana.



Gambar 3. Pemberian reward

Selama kegiatan berlangsung, tim tidak menemui kendala yang berarti. Pihak sekolah SMP N 1 Curup sebagai mitra menunjukkan antusiasme selama kegiatan, untuk selanjutnya pihak sekolah SMP N 1 Curup tengah menjajaki kerjasama berkelanjutan dengan pihak Politeknik Raflesia.

SIMPULAN

Dalam rangka mendukung terciptanya iklim penelitian yang baik pada tahap pemula, tim PkM Politeknik Raflesia menyusun program PkM pendampingan penulisan karya ilmiah di SMPN 1 RL yang memiliki siswa-siswi berminat tinggi pada penelitian ditandai dengan adanya ekstrakurikuler OPSI di sekolah tersebut. Tujuan dari PkM ini adalah untuk memberikan bimbingan dan pendampingan secara langsung pada siswa-siswi SMPN 1 RL tersebut sehingga mereka mengetahui lebih banyak tentang dunia penelitian, terutama pada tata cara penulisan karya ilmiah. Diharapkan dengan adanya PkM ini, akan memberikan kontribusi dan manfaat bagi dunia pendidikan terutama dalam menciptakan iklim penelitian yang mampu menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. 2012. Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada

- Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Media
- Gani, Erizal. 2013. *KOMponen-komponen Karya Tulis Ilmiah*. Bandung : Pustaka Reka Cipta
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Widodo, S.E. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar